

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.¹ Dengan demikian peneliti akan terjun ke lapangan (di SMPN 2 Tanta Kabupaten Tabalong) dalam melaksanakan penelitian ini guna menggali data akurat, misalnya observasi langsung, tatap muka saat wawancara, dan sebagainya.

Pada penelitian ini, jenis kualitatif dianggap lebih relevan oleh penulis karena tidak sekedar menyuguhkan data terkait secara lengkap, namun juga mengupas makna data-data yang ada.² Pada akhirnya, data tersebut dikupas tuntas, pasti, dan memiliki kredibilitas yang tinggi.

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah psikologis pendidikan. Alasan penulis menggunakan pendekatan tersebut karena pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebuah proses edukasi yang berujung pada penguatan mental. Bagi muslim minoritas yang hidup di tengah-tengah kaum mayoritas Kristen Katholik, di mana keduanya memiliki perbedaan prinsip yang signifikan, tentu memberi dampak psikis bagi kaum minoritas. Dengan demikian, penguatan pendidikan Islam sangat penting untuk

¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 180.

²Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 51.

dilakukan dan pendekatan psikologi pendidikan merupakan pendekatan yang tepat dalam penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Tempat investigasi penelitian mengacu pada tempat di mana investigasi berlangsung. Studi penelitian hukum empiris dalam pengambilan lokasi penelitian harus diselaraskan dengan subjek dan rumusan masalah pada penelitian serta temuan dari tinjauan lapangan pertama yang dibuka. Maka dari itu, beberapa yang harus diperhatikan pada penelitian metode empiris yaitu keberadaan tempat penelitian. Pengambilan lokasi yang diteliti harus mempertimbangkan adanya data penelitian yang dibutuhkan. Dipilih juga sebagai tempat penelitian karena secara ilmiah menjelaskan mengapa penelitian dilakukan di sana. Penentuan lokasi juga harus memperhatikan sarana dan prasarana lokasi survei, antara lain biaya, waktu, tenaga, jarak tempuh, serta ketersediaan data dan informasi yang akan disurvei atau yang akan diterima oleh subjek survei. lokasi.³ Adapun Lokasi penelitian pada penelitian ini berada di SMP Negeri 2 Tanta Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan. Yang sekolah tersebut memiliki siswa muslim minoritas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 guru mata pelajaran PAIBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti), dan siswa beragama Islam.

³ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), 92.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah penguatan Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti bagi siswa muslim minoritas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanta Kabupaten Tabalong.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian, terdiri atas data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari data tentang:

- 1) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong
 - a) Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.
 - b) Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.
 - c) Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.

2) Upaya penguatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. Seperti kegiatan lain yang berkaitan dengan penguatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong seperti kegiatan ekstrakurikuler dan nilai-nilai religius yang diterapkan oleh sekolah tersebut.

SMP Negeri 2 Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong dari sumber terkait, misalnya dari guru-guru Agama Islam/Kristen/Katolik, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Guru BK maupun situasi sosial atau peristiwa-peristiwa yang diamati di sekolah tersebut, baik melewati catatan tertulis atau perekaman audio atau video, pengambilan foto atau film dan lain sebagainya.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data primer yaitu gambaran lokasi penelitian dan data penunjang yang lain. Data penunjang dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain, seperti dokumen atau buku yang relevan dengan tujuan penelitian.

2. Sumber Data

a. Sumber data yang pertama adalah dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan peserta didik.

- b. Sumber data yang kedua adalah Kepala SMP Negeri 2 Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong, Wakaur kurikulum, staf tata usaha dan peserta didik.
- c. Dokumen adalah catatan tertulis yang berkaitan dengan penguatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan dokumen berkaitan dengan sejarah sekolah dan data guru serta peserta didik di SMP Negeri 2 Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data.

Adapun teknik pengumpulan data yang ditempuh dalam penguatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagi siswa muslim minoritas di SMP Negeri 2 Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan secara mendalam pada berbagai proses biologis dan psikologis.⁴ Pada penelitian ini, peneliti datang secara langsung ke SMPN 2 Tanta Kabupaten Tabalong sebagai tempat penelitian untuk melakukan pengamatan agar mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti mengamati dalam pembelajaran

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 73.

Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di SMP Negeri 2 Kota Banjarmasin. Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipatif, di mana peneliti hanya sebagai pengamat saja. 2 Observasi digunakan untuk menggali data tentang:

- a. Aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti bagi Muslim Minoritas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.
- b. Aktivitas penguatan Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti bagi Muslim Minoritas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, guru Agama kristen, guru Agama Katolik, siswa-siswa muslim, siswa-siswa non muslim dan kepala sekolah atau wakaur kurikulum mengenai Penguatan Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di SMP Negeri 2 Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. Wawancara digunakan untuk menggali data tentang:

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas.
- b. Apa saja kegiatan yang dapat memberikan penguatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tanta.
- c. Bagaimana pelaksanaan kegiatan yang dapat memberikan penguatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tanta.

- d. Apa saja kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang dapat memberikan penguatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tanta.
- e. Bagaimana solusi dalam menghadapi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan yang dapat memberikan penguatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tanta.

3. Dokumenter

Dokumenter yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Buku dan dokumen dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang:

- a. Seputar gambaran umum, letak geografis, keadaan sekolah, guru dan peserta didik di SMP Negeri 2 Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.
- b. Peneliti juga menggunakan dokumen kegiatan sekolah, serta kegiatan guru Pendidikan Agama Islam dalam kaitannya dengan penguatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagi siswa muslim minoritas di SMP Negeri 2 Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.

F. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berpedoman pada analisis data menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga proses ini berlangsung selama penelitian

secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah data terkumpul seluruhnya. Sebagai berikut:⁵

1. Reduksi Data

Tahap ini adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data dan transformasi data kasar yang ditemui di lapangan. Data yang terkumpul direduksi dengan cara bertahap. Dengan model ini akan dilakukan pemilihan data-data yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting yang ditemukan di lapangan. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data. Dalam penelitian ini nantinya dilakukan reduksi data menyangkut penguatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagi siswa muslim minoritas di SMP Negeri 2 Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.

2. Penyajian Data atau Display Data

Tahapan ini adalah berfungsi untuk membuat penyajian data yang disajikan peneliti dapat tersaji secara sistematis, terorganisasi, dan tersusun sehingga dapat mudah dipahami oleh pembaca. Penyajian data dalam bentuk teks naratif yang diselingi dengan kutipan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Verifikasi Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah terkumpul kemudian disusun dan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi dari semua data tersebut.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 247-252

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah semua data di analisa secara keseluruhan. Kesimpulan akhir diambil berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada tingkat ini, keabsahan data agar dapat meverifikasi, penulis memakai cara triangulasi dan triangulasi sumber data. Dalam penulisan penelitian ini sangat dibutuhkannya agar dilakukan triangulasi. Setelah penelitian diawali seterusnya data-data telah dikumpulkan, tahap yang akan datang yaitu memverifikasi keefektifan satu per satu sumber dan metode. Tidak ada data-data yang dianalisis sebelum melakukan triangulasi data. Pada cara triangulasi, peneliti membandingkan dan mencocokkan fenomena (berupa catatan observasi) yang diperoleh di tempat dengan data yang diperoleh melalui wawancara dan pencatatan. Sementara itu, pada triangulasi sumber data, peneliti membedakan data wawancara dengan data wawancara dari sumber yang berbeda.⁶

⁶Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kali Media, 2015), 116.